

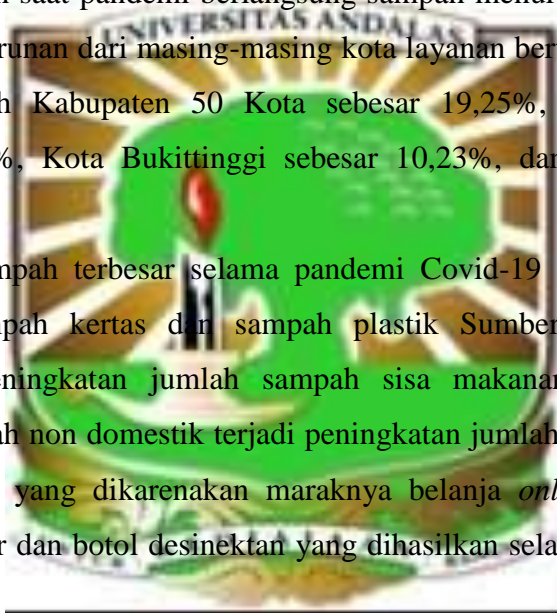
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah sampah masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir Regional Kota Payakumbuh adalah:

1. Dari hasil perbandingan jumlah sampah masuk ke TPA Regional Kota Payakumbuh didapatkan penurunan sampah sebesar 11,15% saat pandemi berlangsung. Jumlah sampah masuk sebelum pandemi sebesar 237,359 ton/hari, sedangkan saat pandemi berlangsung sampah menurun menjadi 210,896 ton/hari. Penurunan dari masing-masing kota layanan berturut-turut dari yang terbesar adalah Kabupaten 50 Kota sebesar 19,25%, Kota Payakumbuh sebesar 11,52%, Kota Bukittinggi sebesar 10,23%, dan Kabupaten Agam 9,26%;
2. Komposisi sampah terbesar selama pandemi Covid-19 adalah sampah sisa makanan, sampah kertas dan sampah plastik. Sumber sampah domestik mengalami peningkatan jumlah sampah sisa makanan, sedangkan pada sumber sampah non domestik terjadi peningkatan jumlah sampah plastik dan sampah kertas yang dikarenakan maraknya belanja *online* dan banyaknya sampah masker dan botol desinektan yang dihasilkan selama pandemi Covid-19.
3. Sumber sampah yang paling terpengaruh saat pandemi Covid-19 adalah sumber institusi dengan penurunan sampah sebesar 50%. Penurunan sampah juga terjadi pada sumber sampah fasilitas layanan kota sebesar 37,23% dan sumber sampah komersil sebesar 29,48%. Sebaliknya, pada sumber domestik terjadi kenaikan jumlah sampah saat pandemi Covid-19 sebesar 21,22%;
4. Rekomendasi yang diberikan untuk pengelolaan sampah saat pandemi Covid-19 berlangsung untuk masyarakat adalah melakukan pemilahan sampah, melakukan pengomposan sampah mudah terurai, melakukan guna ulang dan daur ulang sampah kertas dan sampah plastik, melakukan reduksi sampah, dan melakukan penanganan untuk sampah medis yang dihasilkan di rumah tangga,



serta peran pemerintah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat serta kerjasama dengan sektor informal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan adalah :

1. Pengukuran komposisi sampah yang masuk ke TPA dilakukan langsung di lapangan, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat terkait komposisi sampah saat pandemi Covid-19 terjadi.
2. Penelitian dapat dilanjutkan dengan perencanaan sistem pengelolaan sampah saat terjadinya bencana pandemi Covid-19.



